BAB V
SIMPULAN

Spongebob SquarePants adalah salah satu jenis film animasi kartun kategori anak-anak yang diproduksi oleh Nickelodeon dan ditayangkan di televisi. Usia anak 9-10 tahun atau sekitar kelas 4 sekolah dasar rata-rata semuanya mengetahui film animasi kartun tersebut dan anak-anak sangat menyukainya. Film animasi kartun Spongebob SquarePants ditayangkan setiap hari Senin sampai dengan Minggu pukul 06.00-08.00 WIB di stasiun Global TV Indonesia.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa anak-anak sudah memahami dan mengerti pesan moral yang disampaikan dalam film animasi kartun tersebut. Hampir semua siswa-siswi kelas 4 SD menjawab benar tentang konsep tema yang ingin disampaikan film animasi kartun Spongebob SquarePants. Konsep film animasi kartun Spongebob SquarePants adalah mengenai nilai-nilai kesetiakawanan, persahabatan, dan teman sejati. Persepsi anak-anak tentang karakter tokoh-tokoh yang ada dalam film animasi kartun Spongebob SquarePants, mereka mengenal adanya perbuatan atau sikap yang baik dan buruk, juga tindakan benar dan salah. Hal itu ditunjukkan oleh sikap tokoh-tokoh yang memerankan di film animasi kartun tersebut.

Anak-anak secara umum menyukai karakter tokoh Spongebob karena menarik dan lucu secara visual. Sedangkan anak-anak tidak menyukai karakter tokoh-tokoh tertentu dikarenakan perbuatan atau sikap yang ditunjukkan tokoh-tokoh dalam film tersebut dinilai tidak baik. Pada usia 9-10 tahun anak-anak sudah mampu membedakan tindakan yang benar dan salah. Sehingga anak-anak sudah bisa berfikir logika memilih perbuatan mana yang menurutnya baik dan tidak meniru atau melakukan tindakan yang buruk seperti yang dilakukan oleh tokoh-tokoh animasi kartun Spongebob SquarePants.

Kemampuan anak-anak dalam menangkap pesan moral yang terdapat dalam film animasi kartun Spongebob SquarPants episode *Where's Gary* cukup baik. Anak-anak lebih menangkap pesan moral melalui ilustrasi adegan yang terdapat dalam film animasi kartun. Selain itu aspek verbal berupa teks dialog yang diucapkan tokoh

sangat membantu anak-anak menangkap isi pesan film tersebut. Kesalahan-kesalahan yang terdapat pada terjemahan akan sangat berpengaruh pada persepsi anak-anak saat menonton tayangan tersebut. Karena antara aspek verbal dan visual terdapat relasi komunikasi yang mampu membentuk persepsi anak. Kesalahan-kesalahan terjemahan terjadi karena adanya perbedaan budaya. Bahasa yang digunakan dalam film tidak akan sama dengan bahasa yang digunakan anak-anak sehari-hari. Oleh karena itu, dengan adanya ilustrasi dapat membantu anak-anak menerjemahkan pesan moral yang terkandung dalam film animasi kartun tersebut. Pesan moral film diketahui dari aspek verbal dan aspek visual.

Film animasi kartun Spongebob SquarePants merupakan film yang komunikatif dan informatif karena proses komunikasi dalam media film ini cukup baik. Pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator pada komunikan dapat dikomunikasikan dengan tindakan satu arah.